

## INTISARI

Salah satu upaya peningkatan nilai tambah pada sub sector agroindustri adalah pemanfaatan sagu sebagai bahan baku pembuatan glukosa. Pabrik pembuatan glukosa ini direncanakan akan memproduksi dengan kapasitas 2000 ton/tahun dan beroperasi selama 300 hari dalam setahun. Pabrik ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap produk import.

Lokasi pabrik direncanakan di daerah Selat Panjang Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau dengan luas areal 7600 m<sup>2</sup>. Tenaga kerja yang dibutuhkan 90 orang dengan bentuk badan usaha Perseroan Terbatas (PT). yang dipimpin oleh seorang Direktur dengan struktur organisasi sistem garis.

Hasil analisa ekonomi pabrik pembuatan glukosa ini adalah sebagai berikut:

- Total modal investasi : Rp 22.603.126.186
- Biaya produksi : Rp 14.904.560.102
- Hasil penjualan /tahun : Rp 24.199.993.224
- Laba bersih : Rp 6.374.269.169
- *Profit Margin* : 38,21 %
- *Break Event Point (BEP)* : 46,34 %
- *Return of investment (ROI)* : 28,2008 %
- Pay Out Time (POT) : 3,54 tahun
- Internal Rate of Return (IRR) : 47,0013 %

Dari hasil analisa aspek ekonomi dapat disimpulkan bahwa Pabrik Pembuatan Gukosa dari sagu ini layak untuk didirikan.